

Artikel Info

<i>Received:</i> May 10, 2022	<i>Revised:</i> May 29, 2022	<i>Accepted:</i> June 15, 2022	<i>Published:</i> June 29, 2022
----------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------

Pembinaan Tahsin Al-Qur'an Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an 'Aisyiyah Di Ranting Seroja

Nur Sakinah^{1*}, Rasta Kurniawati², Ina Zainah Nasution³

Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara*^{1, 2, 3, 4}

^{*1}email: nursakinah@umsu.ac.id,

²email: rastakurniawati@gumsu.ac.id,

³email: inazainah@umsu.ac.id

Abstract: Challenges in the increasingly sophisticated technological era at this time where there are still many people who have not been able to read the Qur'an properly and correctly, besides that people only read but do not know the meaning and law of reading in the Qur'an. Al-Qur'an as a guide to life we must read, we tadburi and we practice. In reading the Qur'an we must read it with the correct recitation. Tahsin Al-Qur'an aims to improve how to read the Qur'an related to tajwid, character traits, makhrijul letters, gharibul Qur'an, and also learning songs to recite Al-Qur'an readings to increase our love for kalam. divine, namely the Qur'an

Keywords: Coaching, Tahsin Al-Qur'an

Abstrak: Tantangan pada zaman teknologi yang makin canggih pada saat ini dimana masyarakat masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, selain itu masyarakat hanya sekedar membaca tapi tidak mengetahui makna dan hukum bacaan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup wajib kita baca, kita tadburi dan kita amalkan. Dalam membaca Al-Qur'an kita wajib membacanya dengan tajwid yang benar. Tahsin Al-Qur'an bertujuan untuk memperbaiki cara membaca Al-Qur'an yang berhubungan dengan tajwid, sifatul huruf, makhrijul huruf, gharibul Qur'an, dan juga pembelajaran lagu untuk melantunkan bacaan Al-Qur'an untuk menambah kecintaan kita terhadap kalam ilahi yaitu Al-Qur'an.

Kata kunci: Pembinaan, Tahsin Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup kita wajib kita baca, kita tadbburi dan kita amalkan. Dalam membaca Al-Qur'an, kita wajib membacaknya dengan bacaan yang sebagus-bagusnya, baik itu dengan tajuidnya maupun juga dengan irama saat membacanya. Tahsin Al-Qur'an bertujuan untuk memperdalam teori Al-Qur'an yang berhubungan dengan tajuid, sifatul huruf, makhrijul huruf, gharibul Qur'an, dan juga pembelajaran lagu untuk melantunkan bacaan Al-Quran. Menambah kecintaan kita terhadap kalam ilahi yaitu Al-Qur'an. Tantangan pada zaman sekarang ini teknologi yang makin canggih adalah masih kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan minimnya pemahaman terhadap tajuid dalam membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau boleh, atau harus memulai dan berhenti bahkan diatur lagu dan iramanya sampai kepada etika membacanya.

Al-Qur'an yang secara harfiyah berarti bacaan sempurna, merupakan suatu nama pilihan Allah SWT yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an. Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang diatur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau boleh, atau harus memulai dan berhenti bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.

Sebagai umat Islam seharusnya kita boleh bangga diri. Allah swt membekali kita sebuah kitab yang sangat lengkap dan sempurna, Al-Huda, As-Syifa', Al-Mau'idzahan masih banyak lagi sebutan untuk Al-Qur'an. Allah swt menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan manusia di dunia dan rahmat bagi seluruh alam. Selama ini Al-Qur'an tak ubahnya sebagai hiasan yang ditaruh dalam almari, kaligrafi yang di pajang di dinding atau bahkan dijadikan mantera atau jimat yang digantungkan atau diletakkan di tempat tertentu. Tentu ini bertentangan dengan apa yang diharapkan oleh Al-Quran

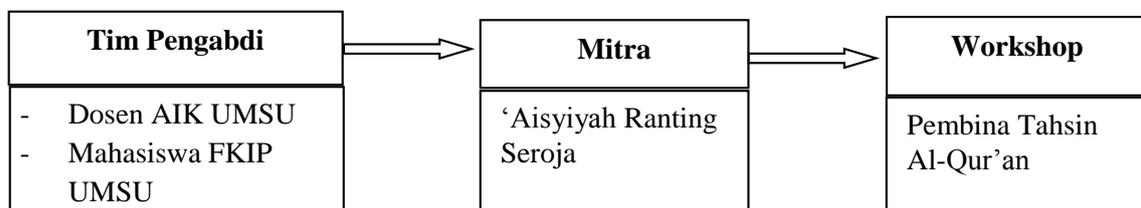
sendiri yang menawarkan dirinya untuk dibaca, seperti tertuang dalam QS Al-Muzammil (20) yang artinya: bacalah yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an.

B. Metode Penelitian

Metode pelaksanaan yang disepakati dalam kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu Pimpinan Ranting 'Aisyiyah dan Majelis Tabligh yang membidangi Pengajian.
- Merancang jadwal pelaksanaan kegiatan terintegrasi antar kesiapan tim dengan waktu yang dimiliki para peserta pembina Tahsin Al-Qur'an.
- Melakukan pembinaan Tahsin Al-Qur'an.

Tahapan pelaksanaan pelatihan



Pemetaan masalah dan solusi serta luaran

Masalah Mitra	Solusi untuk Mitra	Luaran
- Masih kurangnya pemahaman peserta pelatihan dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar juga masih terdapat kesulitan dalam melafalkan huruf dan masih belum tepat dalam menempatkan tajwid dimana yang harus dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapan bacaan Al-Qur'an.	- Dilakukan pembinaan Tahsin Al-Qur'an - Sharing of experimen dalam hal Tahsin Al-Quran	- Laporan pelaksanaan - Publikasi hasil pengabdian masyarakat - Vidio pelaksanaan - Artikel di Media, cetak online/offline

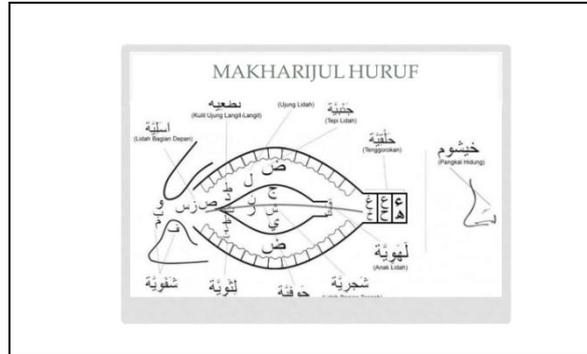
C. Hasil dan Pembahasan

Pembinaan diadakan di Madrasah Ibtidaiyah Ranting Seroja Jalan Beringin Pasar V Tembung Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 26 Mei 2022. Peserta pembinaan Tahsin Al-Qur'an sebanyak 28 orang yang merupakan anggota dan simpatisan 'Aisyiyah Ranting Seroja. Materi Tahsin Al-Qur'an di sampaikan oleh ibu Ina Zainah Nasution, MA dengan judul Tahsin Al-Qur'an, sesi ini dipandu oleh ibu Rasta Kurniawati Br. Pinem, S.Ag, MA.

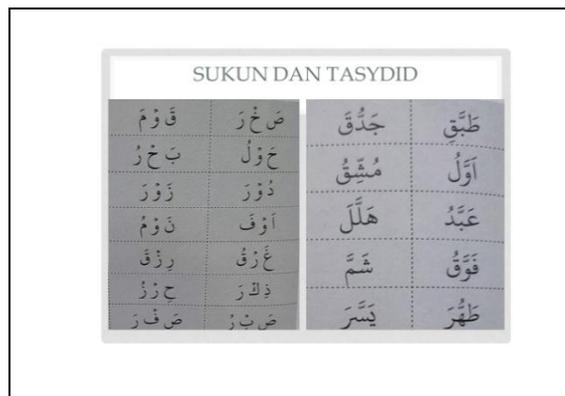
Dalam paparannya pemateri menyampaikan betapa pentingnya pembinaan Tahsin demi perbaikan dalam tata cara membaca Al-Qur'an sebab kalau kita salah dalam membaca huruf dan tajuidnya maka salah pula arti dan maknanya, oleh karena itu pemateri menyampaikan kepada peserta dan beberapa yang harus dipahami seperti: 1). Memahami Makhjul huruf, 2). Tanda sukun dan Tasydid, dan 3). Mengenal tanda panjang (mad).



Gambar 1: Penjelasan Makharijul Huruf kepada Peserta



Gambar 2: Makharijul Huruf



Gambar 3 Tanda Sukun dan Tasydid



Gambar 4: Tanda Panjang (Mad)

Diakhir penyampaian materi memberikan kesempatan kepada para peserta untuk menyampaikan kendala yang dihadapi dalam mempelajari tahsin Al-Qur'an, dan ada beberapa kendala yang muncul dari peserta Tahsin adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana cara mengucapkan makhjul huruf yang benar, dan
- 2) Bagaimana memperhatikan tanda-tanda bacaan Al-Qur'an.

Pemateri yang juga merupakan salah satu Tahfis dan sudah memahami tentang Tahsin Al-Qur'an dengan lugas memberikan trik dan tips yang dapat dijadikan solusi untuk dalam permasalahan yang dihadapi oleh para peserta. Dalam acara pembinaan Tahsin Al-Qur'an bagi Ibu 'Aisyiyah Muhammadiyah dan simpatisan Ranting Seroja juga mempraktekkan secara langsung membaca Al-Qur'an yang baik dan yang benar.

Hasil capaian dalam kegiatan Program Keitraan Pengembangan Muhammadiyah (PKPM) ini dalam bentuk metode Al-Huda, kemamfatannya dapat dirasakan oleh ibu-ibu anggota 'Aisyiyah dan simpatisan 'Aisyiyah, dan diharapkan bisa sampai kepada anggota keluarga.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat diketahui minat antusias para peserta yang merupakan Anggota dan simpatisan 'Aisyiyah Ranting Seroja untuk membenahi dan meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an. Pembinaan ini sangat bermanfaat dari penuturan beberapa peserta diketahui bahwa kegiatan ini dapat memberi penyegaran dan perbaikan didalam memahami Tahsin Al-Qur'an. Pimpinan dan Anggota 'Aisyiyah sangat mengharapkan kegiatan ini dapat berkelanjutan secara rutin dilaksanakan di Ranting Seroja. Setelah selesainya pelatihan Tahsin Al'Qur'an diharapkan juga kepada para peserta agar menerapkan dalam keluarga demi kemajuan dalam membaca Al-qur'an.

E. Daftar Pustaka

- Muhammad Quraish Sihab, (2007). *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Al-Hikmah, (2008). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- M. Ashim Yahya, (2018). *Belajar Tahsin Untuk Pemula, Cara Mudah Memperbaiki dan Memperindah Bacaan Al-Qur'an*, Ciganjur, Jagakarsa Jakarta: Qultum Media.
- Feist, J. F. (2010). *Theories of Personality*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Langgulong, H. (1991). *Kreativitas dan Pendidikan Islam Suatu Kajian Psikologi dan Falsafah*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- N, N., & Mona. (2017). Sarana Prasarana yang Baik menjadi bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam. *Nur El-Islam*, 4(2), 97–129.
- Setiawan, H. R. (2021). MPLEMENTATION OF TAHFIZ QURAN PROGRAM AT SMP RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN. *International Conference on Multidisciplinary Sciences for Humanity in The Era of Society 5.0*, (p. 106).